ABSTRAK

Kasus kekerasan dalam berpacaran masih banyak terjadi pada perempuan dan hal ini tentunya berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis korban. Adapun faktor-faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis adalah pemaafan dan harga diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemaafan dan harga diri dengan kesejahteraan psikologis perempuan korban kekerasan dalam berpacaran. Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pertama, terdapat hubungan yang positif antara pemaafan dengan kesejahteraan psikologis, kedua terdapat hubungan yang positif antara harga diri dengan kesejahteraan psikologis, ketiga terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara pemaafan dan harga diri dengan kesejahteraan psikologis. Subjek dalam penelitian ini adalah perempuan yang berusia 18-25 tahun dan pernah mengalami kekerasan dalam berpacaran yang berjumlah 89 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan Skala Kesejahteraan Psikologis, Skala Pemaafan, dan Skala Harga Diri. Kemudian data diolah menggunakan teknik Analisis korelasi *Product Moment Pearson* dan uji Regresi Berganda. Dari hasil uji korelasi *product moment* diperoleh hasil korelasi antara pemaafan dengan kesejahteraan psikologis sebesar 0,254 dengan signifikansi 0,008. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara pemaafan dengan kesejahteraan psikologis. Hasil korelasi antara harga diri dengan kesejahteraan psikologis adalah 0,728 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara harga diri dengan kesejahteraan psikologis. Dari hasil uji analisis regresi berganda diperoleh signifikansi 0,000 artinya terdapat hubungan yang positif antara pemaafan dan harga diri dengan kesejahteraan psikologis. Pemaafan dan harga diri memberi kontribusi 54,1 % terhadap kesejahteraan psikologis.

Kata kunci: Harga Diri, Kesejahteraan Psikologis, Pemaafan.

ABSTRACT

Cases of violence in dating still occur in many women and this certainly affects the psychological well-being of the victim. The factors that can improve psychological well-being are forgiveness and self-esteem. This study aims to determine the relationship between forgiveness and self-esteem with the psychological well-being of women victims of violence in dating. The research hypothesis proposed in this study is first, there is a jointly significant relationship between forgiveness and self-esteem with psychological well-being, secondly there is a positive relationship between forgiveness and psychological well-being, third there is a positive relationship between self-esteem and psychological well-being. The subjects in this study were women aged 18-25 years and had experienced violence in dating, totaling 89 people using purposive sampling technique. The research data were collected using the Psychological Well-Being Scale, the Forgiveness Scale, and the Self-Esteem Scale. Then the data is processed using Multiple Regression Analysis technique and Pearson Product Moment correlation test. From the results of multiple regression analysis obtained a significance of 0.000 meaning that there is a positive relationship between forgiveness and self-esteem with psychological well-being. Forgiveness and self-esteem contribute 54.1% to psychological well-being. From the results of the product moment correlation test, the correlation between forgiveness and psychological well-being is 0.254 with a significance of 0.008. This indicates a significant positive correlation between forgiveness and psychological well-being. The result of the correlation between self-esteem and psychological well-being is 0.728 with a significance of 0.000. This indicates a significant positive correlation between self-esteem and psychological well-being.

Keywords*: Self-Esteem, Psychological Well-Being, Forgiveness.*